BAB V
PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan tiga hal yaitu simpulan Diksi Arkais Rubrik *Padhalangan* pada majalah *Djaka Lodhang*, implikasi hasil penilitian, dan saran bagi penelitian ini.

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis diksi arkais yang terdapat dalam rubrik *Padhalangan* pada majalah *Djaka Lodhang* ada enam macam yaitu (1) denotasi, (2) konotasi meliputi konotasi tinggi, konotasi tidak pantas, dan konotasi kasar (3) kata khusus terdiri dari kata khusus religius, kata khusus nama hewan, dan kata khusus berkenaan dengan indera (4) kata umum, (5) kata konkret, dan (6) kata abstrak. Penggunaan kata arkais yang paling dominan adalah kata berkonotasi tinggi. Penggunaan kata yang berkonotasi tinggi menyebabkan nilai rasa pada diksi yang digunakan menjadi lebih halus. Hal tersebut dapat dikarenakan wacana yang diambil berasal dari majalah *Djaka Lodhang* yang notabenya adalah bacaan di lingkungan terdidik.
2. Fungsi diksi arkais dalam rubrik *Padhalangan* pada majalah *Djaka Lodhang* adalah untuk menimbulkan keindahan, menampilkan gambaran suasana, menimbulkan kesan religius, mengkonkretkan gambaran, memperjelas maksud dan menghidupkan kalimat. Fungsi yang paling dominan adalah

menimbulkan keindahan. Hal ini dikarenakan rubrik tersebut berisi karya satra yang memiliki unsur estetika.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini bagi pembaca dapat dijadikan sebagai wawasan serta pemahaman mengenai bahasa Jawa khususnya penggunaan diski arkais. Penggunaan diksi arkais yang terdapat pada rubrik *Padhalangan* oleh penulis atau pengarang dalam menuangkan gagasannya untuk menarik perhatian pembaca agar pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dan tidak merusak suasana atau menyinggung perasaan sekelompok masyarakat pembaca.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa khususnya bahasa Jawa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan para siswa atau mahasiswa dapat mengenali dan memahami tentang jenis dan fungsi diksi arkais.

C. SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kata arkais dalam rubrik *Padhalangan* pada majalah *Djaka Lodhang* menghasilkan nilai rasa yang tinggi pada wacana yang ada. Berdasarkan hasil tersebut saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai jenis dan fungsi diksi arkais dalam rubrik *Padhalangan* pada majalah *Djaka* Lodhang. Oleh karena itu, penelitian ini perlu ditingkatkan untuk mengetahui fungsi dan nilai rasa yang ditimbulkan dari penggunaan diksi arkais.

2. Penggunaan diksi arkais pada tulisan-tulisan sastra perlu ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diksi arkais mampu meningkatkan nilai estetika sebuah karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, M. 1990. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia.* Malang: Yayasan Asah asih Asuh.

Alwasilah, Chaedar, A. 1985. *Linguistik Suatu Peng*antar. Bandung: Angkasa.

Aminudin. 1995. *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang.

Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: angkasa Raya Padang.

Enre, F. 1988. *Dasar-Dasar Ketrampilan Menulis.* Ambon: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta:PT RajaGrafindo Indonesia.

Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa, Panduan Ke arah Kemahiran Berbahasa.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Nasution. 2000. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nuranisih, Eka. 2003. *Pemakaian Diksi dalam Kumpulan Geguritan Seroja Mekar Karya Soebagjo Ilham Notodidjojo*. Skripsi S1. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Nurgiyantoro, Burhan. 1991. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Partanto, Pius A. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: J.B Wolters' Uitgevers Maatschappij N.V.

Pradopo, R. 1996. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:gadjah Mada University.

Soekamto. 1985. *Kamus Sosiologi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

_____. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua. Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudjiman, P. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Supriyono. 2008. *Pedalangan.* Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Tarigan, H. G. 1985. *Prinsp-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

_____.1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

Widyamartaya, A. 1998. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Zuhdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogayakarta.

Http://id.wikipedia.org/wiki/Arkais. Diunduh pada tanggal 25Juni 2011.